



BEDAH RUMAH YOGYA CAPAI 162 UNIT Libatkan Banyak Pihak dari BPD DIY Hingga PWI DIY

YOGYA (KR) - Program bedah rumah Pemerintah Kota Yogyakarta terus di-genjot melalui semangat gotong royong dan kolaborasi lintas sektor. Dari target 200 rumah pada 2026, sebanyak 162 rumah telah terealisasi, sehingga masih 38 rumah yang harus dituntaskan.

Salah satu dukungan datang dari Bank BPD DIY yang mengucurkan bantuan cukup besar untuk mendukung program bedah rumah tersebut. Bantuan diserahkan secara simbolis Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Senopati, Gunawan Hasri Baskoro, dalam kegiatan bedah rumah, Minggu (13/9).

Kegiatan dipusatkan di Juminahan dan dilaksanakan di empat lokasi, yakni Juminahan, Tegalganggung serta dua titik di Wirobrajan. Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo menyempatkan meninjau rumah warga yang akan diperbaiki, di antaranya milik M Ridwan Qodari dan Ngatinah yang kondisi bangunannya cukup memprihatinkan.

Hadir Sekda Kota Yogya-



KR-Primaswojo Sudjono

Sejumlah stake holder Bank BPD DIY hingga PWI DIY yang beri dukungan program bedah rumah Bersama Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.

karta Budi Asrori, Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosan) Kota Yogyakarta Ignatius Trihastono, Ketua PWI DIY Hudono, jajaran pemerintah kelurahan, Pinituwa, RT/RW dan tokoh masyarakat.

Hasto menegaskan, penanganan rumah tidak layak huni (RTLH) bukan mengandalkan APBD, melainkan hasil kolaborasi berbagai pihak. Gotong royong

dinilai mampu menekan biaya pembangunan sekaligus mempercepat perbaikan rumah warga.

"Gotong royong adalah ruh dari kota tercinta kita ini. Melalui semangat persaudaraan dan gotong royong, kita dapat menekan biaya operasional pembangunan sehingga beban warga menjadi lebih ringan," kata Hasto.

Gunawan Hasri Baskoro mengatakan, Bank BPD

DIY terus mendukung program Walikota Yogyakarta, termasuk melalui bantuan Rp 400 juta untuk bedah rumah. Dukungan tersebut diharapkan membantu mempercepat terwujudnya hunian yang layak bagi masyarakat.

Setiap rumah mendapat pengawalan Pinituwa yang berkoordinasi dengan kelurahan, RT/RW dan warga untuk menggerakkan swadaya masyarakat.

PWI DIY juga turut memberikan dukungan dalam kegiatan tersebut. Ketua PWI DIY Hudono hadir bersama stakeholder lainnya sebagai bentuk kepedulian terhadap gerakan sosial dan gotong royong.

Program bedah rumah juga dikaitkan dengan gerakan lingkungan Mas Jos (Masyarakat Jogja Olah Sampah). Hasto mengajak warga memilah dan mengolah sampah serta menjaga kebersihan lingkungan.

"Rumah yang sudah diperbaiki harus dirawat. Semangat gotong royong juga harus terus dijaga," ujarnya. (Jon)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretaris Daerah			

Yogyakarta, 22 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005